

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Kondisi Umum MTs Negeri 1 Kebumen

1. Profil MTs Negeri 1 Kebumen

a). Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1 Kebumen

MTs Negeri 1 Kebumen merupakan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) yang berciri khas agama islam di kabupaten kebumen. Awal mula berdiri sekitar tahun 1994 berdasarkan kesepakatan beberapa tokoh masyarakat di kebumen. Pada waktu itu diberi nama Pendidikan Guru Agama Pertama (PGAP) 4 tahun yang berlokasi di Jl. Pahlawan No. 21 Kebumen atau sebelah selatan alun – alun kebumen yang diketuai oleh Bpk. H. Tholib, B.A. Namun pada tahun 1969 Pendidikan Guru Agama Petama (PGAP) 4 tahun berubah nama menjadi Madsrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) Kebumen.

Pergantian nama tersebut menyebabkan terpecah belah, di karenakan masih ada yang mempertahankan PGAP 4 tahun. Jadi, SLTP berciri khas agama islam ada dua yakni PGAP 4 tahun dan MTsAIN Kebumen. Adapun yang menjadi Direktur di MTsAIN Kebumen pada saat itu yaitu Bpk. Mokhammad Irfai'e, kedua sekolah tersebut berjalan lancar meskipun terjadi perbedaan status yakni negeri dan swata. Lalu, pada tahun 1970 PGAP 4 tahun berubah status menjadi negeri. Sehingga keduanya sudah berstatus

negeri dengan SK. Menteri Agama Nomor : 148 tahun 1970 tanggal 20 juli 1970.

Kemudian pada tahun 1978 MTsAIN berubah nama menjadi MTs N Kebumen 1 sedangkan PGAP 4 tahun berubah nama menjadi MTs N Kebumen 2. Berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama Nomor : E/242.A/99 tertanggal 2 Agustus 1999 Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) Kebumen 1 telah diputuskan sebagai Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) Model Kebumen 1. Nomenklatur MTs N Kebumen 1 kembali berubah sesuai keputusan Menteri Agama No. 810 tahun 2017 tertanggal 3 Oktober 2017 menjadi MTs Negeri 1 Kebumen yang berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No. 29 Kebumen. Dan pada tahun 2020 MTs Negeri 1 Kebumen ditetapkan sebagai Madrasah Riset berdasarkan SK. Dirjend Pendis Nomor B - 3031/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/12./2020 dan Madrasah Unggulan Akademik berdasarkan SK. Dirjend Pendis No. 1834 tahun 2021.

Adapun batas wilayah MTs Negeri 1 Kebumen antara lain:

- a. Sebelah Utara : Desa Kawedusan
- b. Sebelah Timur : Desa Kembaran
- c. Sebelah Selatan : Desa Panjer
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Kebumen

Lingkungan ini sangat strategis sebagai lingkungan pendidikan karena jaraknya sekitar 2 kilometer dari pusat kota Kebumen. Sehingga sangat nyaman bila digunakan sebagai tempat belajar sebab jauh dari keramaian kota, selain itu di dukung pula oleh sarana transportasi yang memadai karena mudah di akses. Sehingga masyarakat banyak yang meminati. Hal tersebut menjadikan MTs Negeri 1 Kebumen sebagai Madrasah Tsanawiyah favorit di kabupaten Kebumen.¹

b). Visi dan Misi

1). Visi

Visi : Terwujudnya Insan Yang Religius, Cerdas, Terampil, Unggul dan Berwawasan Lingkungan (RESTU WALI).

Visi Berwawasan Lingkungan : Asri, Indah, Kondusif, Bersih, Ramah, Sehat, dan Nyaman (ASIK BERSAMA).

2). Misi

- a. Menyiapkan generasi berakhlakul karimah dan mampu menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan riset yang mampu mengaktualisasikan diri dalam bermasyarakat.
- b. Membekali pengetahuan nilai – nilai ajaran islam sebagai pondasi untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang tangguh dan

¹ Dikutip dari Profil MTs Negeri 1 Kebumen MATANSA MADRASAH RISTEK Riset, Sains, dan Teknologi pada tanggal 22 Desember 2021.

mampu berkompetisi di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

- c. Meningkatkan kompetensi profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan zaman.
- d. Meningkatkan MTs Negeri 1 Kebumen sebagai madrasah unggulan dan agen perubahan atau (Agen Of Change) dalam pengembangan pembelajaran riset, sains dan teknologi yang terintegritas dengan nilai – nilai keislaman serta berwawasan lingkungan
- e. Menjalin kemitraan yang harmonis dengan pemangku kepentingan atau (stake holder) untuk meningkatkan mutu madrasah.

c). Tujuan Madrasah

1). Tujuan Madrasah

- a. Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, cinta tanah air dan memiliki wawasan kebangsaan dan kemanusiaan.
- b. Membentuk individu yang memiliki kompetensi dasar – dasar pengetahuan ajaran islam, sains, teknologi, sosial dan budaya untuk menjadi pribadi yang tangguh dan kompetitif.
- c. Menghasilkan lulusan yang cinta ilmu pengetahuan dan berdaya juang tinggi dalam mengembangkan potensi diri

untuk mengokohkan jati diri yang mulia moralnya dan cerdas intelektualnya.

- d. Meningkatkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan MTs Negeri 1 Kebumen sebagai upaya mewujudkan generasi yang siap bersaing dengan kehidupan abad 21.
- e. Menjadikan MTs Negeri 1 Kebumen sebagai madrasah unggulan dan agen perubahan atau (Agen Of Change) dalam pengembangan pembelajaran riset, sains dan teknologi yang terintegritas dengan nilai keislaman serta berwawasan lingkungan.
- f. Meningkatkan jumlah stake holder yang menjalin kemitraan dengan MTs Negeri 1 Kebumen dalam rangka peningkatan mutu manajemen, kualitas proses dan output pendidikan.

2). Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar, ialah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.²

² Dikutip dari Profil MTs Negeri 1 Kebumen MATANSA MADRASAH RISTEK Riset, Sains, dan Teknologi pada tanggal 31 Januari 2022.

2. Keadaan Guru/Pegawai

MTs Negeri 1 Kebumen tentu sangat memperhatikan sekali keadaan guru/pegawai nya guna meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di MTs Negeri 1 Kebumen merupakan suatu hal yang penting, sebab sangat di pandang oleh masyarakat. Karena hal ini merupakan salah satu alasan orang tua wali murid untuk memberikan pendidikan terbaik kepada anak nya dengan cara menyekolahkan nya di madrasah ini.

Maka tenaga pendidik yang terbaik lah yang menjadi prioritas utama, sebab guru yang profesional ialah guru yang mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik ke arah yang lebih maju melalui prestasi yang membanggakan, sebab ada pepatah mengatakan bahwa keberhasilan seorang peserta didik tak jauh dari kemampuan pendidik. Hal ini lah yang menjadi pemicu penting nya seorang guru sebagai pengajar, di MTs Negeri 1 Kebumen sendiri sekiranya terdapat sebanyak 44 orang pegawai termasuk kepala madrasah dengan rincian 25 guru laki – laki dan 19 guru perempuan.³

³ Dokumentasi MTs Negeri 1 Kebumen tentang guru, staff dan karyawan pada tanggal 31 Januari 2022.

3. Keadaan Peserta Didik

MTs Negeri 1 Kebumen memiliki kriteria untuk peserta didik yang berminat mendaftar berupa persyaratan khusus dengan beberapa ketentuan antara lain memiliki nilai rata – rata ≥ 75.00 pada masing – masing mata pelajaran yang meliputi bahasa indonesia, matematika dan ilmu pengetahuan pada raport kelas IV dan V semester gasal dan genap dan juga kelas VI semester gasal, lalu tidak pernah tinggal kelas. MTs Negeri 1 Kebumen tentu memperhatikan hal demikian sebab, merupakan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Berbasis Islam Model Favorit di kabupaten kebumen. Jadi tidak sembarang anak yang dapat menempuh pendidikan di madrasah ini karena hampir setiap tahun nya selalu menolak calon peserta didik baru yang tidak sedikit jumlahnya yaitu sampai 50%.

Namun pada tahun ajaran 2021/2022 MTs Negeri 1 Kebumen mengalami perubahan pada sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yaitu dimulai dari Program *Islamic Boarding School* (IBS), dilanjutkan dengan *Program Full Day School* (FDS) dan Program Khusus. Dan dari setiap tahapan semuanya melebihi jumlah daya tampung sehingga mereka harus bersaing dengan peserta didik dari berbagai kabupaten di Jawa Tengah bahkan luar pulau jawa. Pada saat ini jumlah peserta didik sebanyak 885 anak dengan usia 13 s/d 15 tahun, lebih jelasnya sebagai berikut:

Tabel 3.1**Data Siswa Tahun 2021/2022**

NO	Kelas	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII	193	193	319
2.	VIII	114	170	284
3.	IX	113	169	282
Jumlah				885

Berdasarkan perolehan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik MTs Negeri 1 Kebumen itu dibagi menjadi 28 kelas meliputi kelas VII A s/d VII J, VIII A s/d VIII I, dan IX A s/d IX I.⁴

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

MTs Negeri 1 Kebumen memiliki 25 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruan tata usaha, 1 ruang wakil kepala, 1 ruang SIM, 1 rung bimbingan dan konseling, 1 ruang perpustakaan, 1 laboratorium IPA, 1 laboratorium bahasa, 2 laboratorium komputer, 2 asrama, 1 ruang multimedia, 1 ruang pendidikan teknik dasar (PTD), 1 ruang karawitan, 6 WC guru dan karyawan, 20 WC siswa, 1 kantin, 1 ruang komite, 1 musholla, 1 ruang UKS, 1 gudang, dan 1 koperasi siswa. Selain itu juga memiliki area parkir, halaman dan lapangan yang cukup luas disertai taman yang di kelilingi tanaman rerumputan hijau sehingga sangat nyaman sebagai tempat untuk menimba ilmu.

⁴ Dikutip dari Profil MTs Negeri 1 Kebumen MATANSA MADRASAH RISTEK Riset, Sains, dan Teknologi pada tanggal 22 Desember 2021.

Sebagai pendukung aktivitas pembelajaran di madrasah maka setiap ruang kelas itu dilengkapi dengan input dan output pembelajaran seperti smart tv, papan tulis putih, spidol, penghapus, dan lemari juga tiap kelas memiliki daftar piket guna menunjang kebersihan dan tak lupa disertai alat kebersihan seperti, sapu, pel, pewangi lantai, sulak, pembersih kaca dan pengharum ruangan.⁵

⁵ Dokumentasi MTs Negeri 1 Kebumen tentang sarana dan prasana pada tanggal 31 Januari 2022

B. Penggunaan Multimedia pada Pembelajaran Fiqih di MTs Negeri 1

Kebumen

Penggunaan multimedia pada pembelajaran fiqih itu sangat penting digunakan, karena selain untuk memperjelas materi pelajaran yang disampaikan oleh guru hal tersebut juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan multimedia yang tepat dapat berjalan baik saat menyampaikan materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik apabila telah menguasainya. Hasil wawancara dengan kepala madrasah menyatakan bahwa sudah menggunakan multimedia dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Akan tetapi tidak semua mata pelajaran dalam setiap pembelajaran selalu menggunakan multimedia, semuanya disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Adapun multimedia yang digunakan yakni berupa handphone dan laptop. Berbeda dengan beberapa tahun silam penggunaan handphone masih dilarang sebagai alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sehubungan dalam beberapa tahun ini bertepatan dengan adanya wabah penyakit yaitu virus corona – 19 maka dari itu, dimasa menuju new normal ini penggunaan handphone sangat disarankan sebagai alternatif atau media pembelajaran guna melangsungkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) dari dirumah. Kedua multimedia tersebut saling berkesinambungan namun handphone lah yang paling lebih sering digunakan sebab mudah dibawa kemana pun.

Berikut penjelasan dari beliau Sugeng Warjoko selaku kepala madrasah sekaligus narasumber yaitu sebagai berikut:

“Penggunaan multimedia ialah menggunakan peralatan atau alat bantu berupa peraga sebagai media pembelajaran guna mempermudah guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran yang akan atau sedang diajarkan baik didalam maupun luar kelas. Hal tersebut juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dikarenakan dapat disajikan dengan berbagai macam ragam dan bentuk yang diolah secara kreatif sesuai dengan kemampuan guru pada mata pelajaran tersebut, sehingga mampu mengikat daya tarik dan menambah minat belajar pada siswa. Lalu, fasilitas yang ditawarkan pun juga menjadi salah satu alasannya sebab, memberikan kemudahan untuk mengakses materi tersebut.⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dinarasikan bahwa multimedia pada saat ini memegang peranan yang cukup besar pada kegiatan pembelajaran sebab mampu membuat pendidik dan peserta didik merasa senang bila sedang melakukan aktivitas belajar fiqih sehingga motivasi belajar dapat meningkat.

Selanjutnya dari Slamet Rianto selaku guru mata pelajaran fiqih berpendapat bahwa:

“Penggunaan multimedia mampu memudahkan guru saat kegiatan pembelajaran praktikum khususnya pada mata pelajaran fiqih. Contohnya yaitu pada bab pemulasaraan jenazah, pernikahan, zakat, mawaris, haji, aqiqah dan lain sebagainya selain itu juga secara tak langsung telah mengikuti perkembangan teknologi pada zaman nya.⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dinarasikan bahwa multimedia sangat meringankan tugas guru sebagai pengajar terutama pada

⁶ Sugeng warjoko di Ruang Kepala MTs Negeri 1 Kebumen, tanggal 18 Desember 2021.

⁷ Slamet rianto di Ruang Guru MTs Negeri 1 Kebumen, tanggal 18 Desember 2021.

saat kegiatan praktek sebab siswa dapat langsung memahami dan mendalami materi yang akan diajarkan.

Selanjutnya, Desvida selaku peserta didik berpendapat bahwa:

“Penggunaan multimedia mampu memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat melalui referensi – referensi tertentu yang telah ada di media online, selain itu juga dapat meningkatkan pemahaman dengan sendirinya sebab didalamnya terdapat berbagai ragam bahan bacaan yang serupa sehingga tanpa disadari telah belajar mempelajari namun tak terasa”.⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dinarasikan bahwa penggunaan multimedia sangat memudahkan siswa mencari sumber pembelajaran lain dari berbagai macam asal sehingga dapat meningkatkan wawasan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai pembelajaran yang akan atau sedang dipelajari.

Selanjutnya, annisa berpendapat bahwa:

“Penggunaan multimedia mampu membuat pelajar merasa terbantu pada saat kegiatan belajar sebab terkadang banyak dari penjelasan guru yang sulit untuk dimengerti sehingga siswa banyak yang tidak memahami apa yang telah diajarkan apalagi yang terdapat di dalam buku paket atau LKS kerap kali tidak lengkap.”⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dinarasikan bahwa penggunaan multimedia sangat menolong siswa sebab dapat mengurangi keluhan kesah yang dirasakan, sehingga sedikit demi sedikit hasil belajar siswa dapat meningkat karena difungsikan untuk mencari informasi

⁸ Desvida di Aula Asrama MTs Negeri 1 Kebumen, tanggal 03 Januari 2022.

⁹ Annisa di Aula Asrama MTs Negeri 1 Kebumen, tanggal 03 Januari 2022.

tambahan untuk memperjelas materi yang sedang dipelajari guna menghilangkan rasa penasaran yang ada di dalam diri.

Selanjutnya, Bibit berpendapat bahwa:

“Penggunaan multimedia sangat banyak memberikan manfaat untuk para pengguna yaitu selain dapat digunakan dalam lingkup pembelajaran juga dapat digunakan sebagai alat/media berkomunikasi apalagi sudah dilengkapi dengan fitur video conference sehingga bila menemukan kesulitan atau ingin bertanya secara langsung mengenai hal yang belum dimengerti oleh siswa dapat dengan mudah ditanyakan secara tatap muka meski via online kepada guru atau teman yang sudah memahami materi pembelajaran tersebut sehingga setidaknya sangat membantu sekali untuk mengurangi dan mengatasi permasalahan yang sering dijumpai ini”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dinarasikan bahwa penggunaan multimedia sangat memberikan banyak manfaat salah satunya sebagai media berkomunikasi jarak jauh yang dapat menghubungkan antara siswa satu dengan yang lain dan juga guru sehingga mampu memperkecil yang namanya miss komunikasi atau sering disebut dengan kesalah fahaman akibat kurangnya komunikasi dalam pembelajaran selain itu juga dapat mempererat tali silaturahmi.

Selanjutnya, Fathan berpendapat bahwa:

“Penggunaan multimedia memiliki pengaruh positif untuk siswa salah satunya mampu mempermudah menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. Sebab itu banyak yang menyukainya dan menggunakannya karena sebagai cara agar terus update dan tidak gaptek.”¹¹

¹⁰ Bibit di Aula Asrama MTs Negeri 1 Kebumen, tanggal 03 Januari 2022.

¹¹ Fathan, di Aula Asrama MTs Negeri 1 Kebumen, tanggal 03 Januari 2022.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dinarasikan bahwa penggunaan multimedia mampu meningkatkan rasa ingin tahu yang tinggi hal ini dapat dibuktikan dari antusias siswa dan guru yang ingin mampu mengoprasikannya dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan.

. Selanjutnya, Ardan berpendapat bahwa:

“Penggunaan multimedia mampu memfasilitasi keinginan siswa karena di dalamnya banyak aplikasi pendukung pembelajaran seperti i - waris, tafsir ibnu katsir, jalalain dan lain sebagainya yang sampai saat ini sering digunakan karena dapat menguji seberapa besar kemampuan yang dimiliki oleh siswa sehingga minat belajar pun ikut meningkat.”¹²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dinarasikan bahwa penggunaan multimedia mampu meningkatkan minat belajar siswa terlebih dimasa pandemi karena fasilitas pembelajaran yang menyenangkan yang dapat mudah diakses oleh siapapun dengan biaya yang terbilang cukup terjangkau sehingga daya ingat menjadi lebih tinggi.

¹² Ardan, di Aula Asrama MTs Negeri 1 Kebumen, tanggal 03 Januari 2022.

C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penggunaan Multimedia Pada Pembelajaran Fiqih

Faktor tersebut dibagi menjadi dua yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendukung ialah faktor yang menghasilkan sesuatu atau bernilai yang baik. Sedangkan faktor penghambat ialah sesuatu yang dapat menunjang hasil yang baik.¹³

Dilihat dari hasil observasi dan wawancara dengan berbagai ragam pendapat yang dilontarkan oleh narasumber terdapat faktor – faktor yang terlibat dalam penggunaan multimedia di MTs Negeri 1 Kebumen antara lain juga di paparkan oleh beliau Sugeng Warjoko, selaku kepala madrasah berpendapat bahwa:

“Faktor pendukung ialah faktor yang menjadi penunjang proses lancarnya kegiatan pembelajaran dikelas. Contohnya seperti tersedia peralatan multimedia. Sedangkan faktor penghambatnya ialah ada sebagian guru yang belum dapat mengoprasikan nya dengan baik dan lancar”.¹⁴

Berdasarkan analisis tersebut dapat dinarasikan bahwa faktor yang menjadi pendukung penggunaan multimedia pada proses pembelajaran itu sendiri adalah tersedianya peralatan multimedia karena dengan begitu mampu memudahkan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran apabila menemui materi pembelajaran yang rumit maka dengan media itulah yang akan menjadi perantara nya

¹³ Lilatussa'adah , *Faktor – Faktor Penunjang dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Daring (online) PPG Dalam Jabatan (DalJab) Pada Guru Perempuan Di Aceh.* (Aceh: UIN Ar - raniry, 2020), hal. 6.

¹⁴ Sugeng warjoko di Ruang Kepala MTs Negeri 1 Kebumen, tanggal 18 Desember 2021

sehingga mudah tersampaikan. Dan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu masih banyak guru yang perlu belajar menggunakan peralatan multimedia sebab faktor usia dan dituntut oleh perkembangan zaman untuk mengajarkannya kepada peserta didik.

Selanjutnya, Slamet selaku guru Fikih berpendapat bahwa:

“Faktor pendukungnya ialah guru mampu mengoperasikan alat multimedia dengan bijak saat pembelajaran sehingga sedikit kemungkinan melakukan kesalahan di saat menggunakannya. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kuota internet menjadi cepat habis”.¹⁵

Berdasarkan analisis tersebut dapat dinarasikan bahwa faktor yang menjadi pendukung penggunaan multimedia pada proses pembelajaran adalah ada keuntungan tersendiri untuk pendidik yang telah menguasai IT dengan baik sebab akan mudah mengelola sesuai dengan kebutuhannya. Contohnya seperti mampu membuat materi pembelajaran yang unik dan tidak membosankan baik menggunakan power point maupun dalam bentuk video untuk diupload di akun sosial media milik pribadinya seperti materi praktik jual beli, ariah dan wadiah. Dan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu saat pembelajaran lewat zoom atau meet peserta didik sering terputus sehingga interaksinya pun mengikuti jaringan maka harus join kembali dengan membeli paketan data terlebih dahulu sehingga apabila guru telah mengantisipasi hal tersebut akan lebih mudah yaitu

¹⁵ Slamet rianto di Ruang Guru MTs Negeri 1 Kebumen, tanggal 18 Desember 2021

tinggal membuka youtube milik guru dan mencari materi tersebut karena sudah di share.

Selanjutnya, Desvida selaku siswa madrasah berpendapat bahwa:

“Faktor pendukung yaitu mampu menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih asyik. Sedangkan faktor penghambatnya ialah peserta didik malas membuka buku dan membacanya dikarenakan materi pembelajaran sudah tersaji lengkap di Handphone dan Laptop ataupun sosial media milik guru”¹⁶

Berdasarkan analisis tersebut dapat dinarasikan bahwa faktor yang menjadi pendukung penggunaan multimedia pada proses pembelajaran karena multimedia dapat menjelaskan materi yang tadinya bersifat abstrak menjadi lebih konkrit dan juga mampu mengubah suasana pembelajaran yang monoton menjadi menggembirakan sehingga lebih berwarna. Dan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu malas nya peserta didik untuk menggali ilmu agama lebih dalam karena semuanya telah tersaji di dalam gadget apapun bentuk informasinya yang dibutuhkan dapat ditemukan secara cepat maka dari itu banyak peserta didik yang hanya faham saja namun tidak dapat memaknai arti setelah kegiatan pembelajaran selesai.

¹⁶ Desvida di Aula Asrama MTs Negeri 1 Kebumen, tanggal 03 Januari 2022

Selanjutnya, Annisa berpendapat bahwa:

“Faktor pendukungnya yaitu karena pengimplementasian dari multimedia sangat penting sebab mampu membantu peserta didik mendapatkan informasi secara luas. Sedangkan faktor penghambatnya ialah berkurangnya semangat dari peserta didik untuk belajar”.¹⁷

Berdasarkan analisis tersebut dapat dinarasikan bahwa faktor yang menjadi pendukung penggunaan multimedia pada proses pembelajaran adalah karena multimedia dapat memberikan segala yang diinginkan oleh pengguna untuk mendapatkan berita atau mencari sesuatu yang diinginkan secara instan, praktis dan cepat sehingga banyak diminati oleh anak pelajar zaman sekarang ditambah lagi pada masa pandemi covid – 19 seperti sekarang ini. Dan yang menjadi faktor penghambatnya yaitu tingkat kemalasan peserta didik untuk mempelajari sesuatu menjadi menurun sekali grafinya sehingga tidak menutup besar kemungkinan pelajar saat ini banyak yang dibodohi dan menjadi bodoh karena efek samping dari penggunaan multimedia yang tidak disesuaikan dengan penggunaannya sehingga kebodohan menjadi merajalela.

Selanjutnya, Bibit berpendapat bahwa:

“Faktor pendukungnya ialah memudahkan berkomunikasi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu situs legal mudah masuk dan dapat mudah disalah gunakan bila dipegang oleh orang lain yang tidak bertanggung jawab sehingga kegiatan pembelajaran terganggu”.¹⁸

¹⁷ Annisa di Aula Asrama MTs Negeri 1 Kebumen, tanggal 03 Januari 2022

¹⁸ Bibit di Aula Asrama MTs N 1 Kebumen, tanggal 03 Januari 2022

Berdasarkan analisis diatas dapat dinarasikan bahwa faktor pendukungnya adalah mampu mempermudah siswa melakukan hubungan komunikasi baik itu dengan guru maupun sesama peserta didik demi lancarnya proses belajar mengajar serta faktor penghambatnya yaitu dapat disalah gunakan karena penggunaan multimedia saat ini tidak dapat selalu diawasi oleh orang – orang sekitar sebab di dalam nya banyak aplikasi atau web – web yang dapat dibuka begitu saja dan dapat dihapus kembali.

Selanjutnya, Fathan berpendapat bahwa:

“Faktor pendukung yaitu mudah digunakan sehingga dapat mempermudah pekerjaan seseorang terutama disekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu mampu mengakibatkan kecanduan sebab terlalu sering berada didepan layar atau menggunakan multimedia tersebut yang terfokus pada Handphone dan Laptop”.¹⁹

Berdasarkan analisis diatas dapat dinarasikan bahwa faktor pendorongnya adalah multimedia mampu menyelesaikan pekerjaan siswa dengan cepat seperti mengerjakan tugas ataupun pekerjaan rumah seperti PR. sedangkan faktor penghambatnya yaitu dapat mengakibatkan kecanduan atau dalam artian lain bila tidak menggunakan tersebut sangat mencarinya dan tidak bisa kehilangan kontak dari alat multimedia tersebut. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tidak dapat terlepas dari multimedia sehingga

¹⁹ Fathan di Aula Asrama MTs N 1 Kebumen, tanggal 03 Januari 2021

setiap detik selalu di gunakan tanpa henti nya tanpa ada rasa lelah demi tuntutan yang harus dipenuhi.

Selanjutnya, Ardan berpendapat bahwa:

“Faktor pendukung yaitu tersedianya fasilitas pembelajaran yang disediakan oleh madrasah maupun orang tua dirumah masing – masing peserta didik seharusnya dapat dijadikan untuk semangat belajar. Sedangkan faktor penghambatnya apabila handphone dan alat pembelajaran lainnya terisi penuh dengan data seluler nya maka selalu digunakan tanpa kenal waktu yang dapat mengakibatkan kerusakan syaraf bahkan sistem organ seperti mata rusak”.²⁰

Berdasarkan analisis diatas dapat dinarasikan bahwa faktor pendukungnya ialah mutimedia mampu menciptakan daya tarik sehingga ketertarikan yang ada pada diri peserta didik dapat tumbuh dengan begitunya tanpa ada paksaan dari orang lain atau dapat bangkit dengan sendirinya supaya minat belajar menjadi naik dan tinggi. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu dapat mengakibatkan mata menjadi rusak sebab terlalu sering menggunakannya secara langsung tanpa kenal waktu dan rasa lelah.

²⁰ Ardan di Aula Asrama MTs N 1 Kebumen, tanggal 03 Januari 2021